

Implementasi P5 Pembuatan Aksesoris Tarian Adat: Sebagai Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas 7

Tugiman^{1*}, Gunawan Santoso², Masngud Kudori³, Arifin⁴,
^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: tugimantristan80@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya menjaga lingkungan sekitar sebagai tempat hunian yang nyaman bagi semua warga, terutama siswa kelas 5 di sekolah dasar. Dalam upaya mencapai tujuan ini, penelitian ini mengeksplorasi konsep gotong royong dan kolaborasi sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei, wawancara, dan observasi terhadap siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua di sebuah sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dan kesadaran berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Siswa yang terlibat dalam kegiatan gotong royong dan kolaborasi mampu merasakan dampak positifnya pada lingkungan sekolah, termasuk perbaikan fisik, kebersihan, dan kenyamanan. Dalam prosesnya, siswa mengalami perubahan perilaku positif, seperti pengelolaan sampah yang lebih baik dan pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerjasama dan tanggung jawab. Kesimpulannya, upaya untuk menjaga lingkungan sebagai tempat hunian yang nyaman melalui gotong royong dan kolaborasi di SD Kelas 5 adalah penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesadaran lingkungan siswa. Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan dan perencanaan berkelanjutan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami peran lingkungan sekolah dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan serta mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.

Kata kunci: Gotong royong, Kolaborasi, Kesadaran lingkungan

Abstract - This research aims to identify the importance of maintaining the surrounding environment as a comfortable place to live for all residents, especially grade 5 students in elementary schools. In an effort to achieve this goal, this research explores the concepts of mutual cooperation and collaboration as a means of improving the quality of the school environment. The research methods used include surveys, interviews and observations of students, teachers, school staff and parents in an elementary school. The research results show that environmental education and awareness play an important role in shaping students' understanding of the importance of protecting the environment. Students who are involved in mutual cooperation and collaboration activities are able to feel the positive impact on the school environment, including physical improvements, cleanliness and comfort. In the process, students experience positive behavioral changes, such as better waste management and the development of social values such as cooperation and responsibility. In conclusion, efforts to maintain the environment as a comfortable place to live through mutual cooperation and collaboration in Grade 5 Elementary Schools are important to improve environmental quality and students' environmental awareness. Collaboration between all stakeholders and continuous planning is the key to creating sustainable change in the school environment. Thus, this research provides a strong basis for understanding the role of the school environment in shaping students' attitudes and behavior towards the environment as well as identifying effective strategies for improving the quality of the school environment.

Keywords: Mutual cooperation, Collaboration, Environmental awareness

Pendahuluan

Implementasi P5 pembuatan aksesoris tarian adat Moi guna membangun karakter gotong royong pada siswa kelas 7 dapat dipahami melalui beberapa aspek yang relevan yang pertama Pentingnya Pendidikan Karakter, Pendidikan karakter adalah bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan nilai-nilai positif pada siswa (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Salah satu nilai yang ingin dibangun adalah gotong royong, yang merupakan nilai sosial dan budaya yang sangat dihargai dalam masyarakat, sedangkan Pemanfaatan Aksesoris Tarian Adat, Tarian adat adalah bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai-nilai gotong royong dan kerja sama dalam penampilannya (Martini et al., 2019). Aksesoris tarian adat moi adalah elemen penting dari tarian ini. Dalam konteks ini, aksesoris tarian adat Moi digunakan sebagai alat untuk mengajar dan membangun karakter gotong royong pada siswa. adapun Tujuan Pembelajaran mencakup keinginan untuk menggabungkan pendidikan karakter dengan pembelajaran praktis yang lebih menarik bagi siswa (Hartiyani et al., 2023). Dengan menciptakan aksesoris tarian adat, siswa tidak hanya belajar tentang budaya dan seni tradisional, tetapi juga mengembangkan sikap gotong royong melalui kerja sama dalam proses pembuatan aksesoris tersebut. Pada siswa Kelas 7 Sebagai Sasaran bisa didasari oleh pertimbangan bahwa mereka berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk memahami dan menerima pelajaran tentang gotong royong, dan juga sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter yang lebih luas. Jadi, latar belakang judul ini mencerminkan upaya untuk memanfaatkan warisan budaya dengan pembuatan aksesoris tarian adat sebagai sarana untuk mengajar dan membangun karakter gotong royong pada siswa kelas 7 sebagai bagian dari pendidikan karakter yang lebih luas. Penulis mengambil tema capaian Gotong royong sebagai capaian yang disasar dengan mempertimbangkan rendahnya tingkat gotong royong dan kerjasama pada siswa kelas 7 tersebut. Topik pembuatan aksesoris tarian adat Moi dipilih dengan pertimbangan sebagai penghargaan atas kekayaan budaya setem.

Metode

Adapun Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan signifikansi pembuatan Aksesoris adat Moi Guna membangun karakter Kreatif dan Gotong Royong sebagai bagian dari capaian dari elemen Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas tujuh semester ganjil SMP unimuda Pulau Arar Kabupaten Sorong tahun pelajaran 2023/2024 (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Populasi dan Subjek yaitu siswa kelas tujuh semester ganjil pada SMP unimuda Pulau Arar Kabupaten Sorong. Peneliti menggunakan pertimbangan bahwa pemberlakuan Kurikulum merdeka masih terbatas diberlakukan di kelas tujuh (Santoso, Muzaqi, et al., 2023). sedangkan sampel

dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tujuh berjumlah 26 siswa dengan pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini dirancang dengan desain rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut bogdan da Taylor penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian yang dilakukan baik dengan tes maupun non tes. Tes dalam hal ini dengan melakukan asesmen awal dan asesmen akhir untuk menggali data. Sedangkan diantara asesmen awal dan akhir dilakukan tindakan berupa latihan tari adat yang dilakukan dalam beberapa sesi latihan dalam kegiatan P5 beberapa sesi latihan, dan asesment akhir untuk pengambilan data akhir. Dengan indikator pencapaian yang rendah pada asesmen awal, peneliti memutuskan untuk melanjutkan dengan kegiatan Proyek P5 agar pencapaian diperoleh secara maksimal sesuai yang diharapkan peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan proyek P5 berupa pembuatan aksesoris tarian adat Moi guna membangun karakter Kreatif dan Gotong royong (Santoso, Abdul Karim, et al., 2023). Pada siswa kelas tujuh semester ganjil SMP UNIMUDA Pulau Arar Kabupaten Sorong dilakukan dengan beberapa langkah tindakan. Yaitu asesmen awal untuk pengambilan data awal, pelaksanaan proyek P5 yang dikalsanakan dalam beberapa sesi latihan, dan asesment akhir untuk pengambilan data akhir. Dengan indikator pencapaian yang rendah pada asesmen awal, peneliti memutuskan untuk melanjutkan dengan kegiatan Proyek P5 agar pencapaian diperoleh secara maksimal sesuai yang diharapkan peneliti.

Tabel 1. Perkembangan karakter Gotong royong Siswa pada asesmen awal dan asesmen akhir.

No	Indikator	Asesmen	
		I	II
1	Kolaborasi/ kerja sama	11	13
2	Senang bekerja sama	9	10
3	Menunjukkan sikap positif pada teman	8	11
4	Peduli dan memperhatikan sekitar	5	7
5	Menunjkkkan sikap proaktif kepada sesama	4	8
6	Berbagi ide kepada sesame	5	7
7	Antusias dalam kegiatan di sekolah	10	13
8	Berinteraksi dengan baik terhadap guru dan teman	12	14
9	Berpartisipasi dalam segala kegiatan di sekolah	13	14
Jumlah Frekuensi		77	97

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat dilihat adanya peningkatan nilai sikap karakter dari asesmen awal ke asesmen akhir. Peningkatan terjadi pada semua indikator yang mana peningkatan partisipasi aktif siswa paling tinggi adalah menjawab pertanyaan sebanyak 4 poin dengan persentase 31,42%, peningkatan paling rendah adalah berinteraksi dengan baik terhadap guru dan teman yaitu sebanyak 1 poin dengan persentase 2,86% , dan peningkatan

Instrument yang digunakan dalam memperoleh data adalah antara lain: 1) Format lembar asesmen, yang terdiri dari perangkat lembar asesmen awal, jadwal program kegiatan, dan lembar asesmen akhir. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian pengembangan karakter siswa (Subagio et al., 2022). 2) Lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati perkembangan karakter siswa selama proses latihan di setiap sesi latihan. Dalam proses penelitian, analisis data dilakukan. Data yang diperoleh berupa data observasi dan data hasil belajar siswa. Data observasi dianalisis berdasarkan indikator partisipasi aktif siswa dan lembar penilaian sikap karakter siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan karakter kreatif dan gotong royong siswa dalam proses kegiatan P5. Data peningkatan hasil pengembangan karakter mengacu pada hasil asesmen berupa observasi dan diolah untuk mengetahui pengembangan karakter, rata-rata jumlah total nilai, dan persentase peningkatan rata-rata nilai untuk pengukur hasil pencapaian siswa yang secara teknis disajikan dalam bentuk deskripsi persentasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada BAB IV yang membahas tentang perubahan positif pada karakter gotong royong dan kreatif siswa, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan P5, dan peningkatan sikap positif siswa kelas VII semester ganjil di SMP unimuda Pulau Arar Kabupaten Sorong, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Proyek P5 berupa pengembangan aksesories Tarian Adat Moi berdampak positif dalam meningkatkan dan membangun Karakter Gotong royong dan karakter kreatif Pada siswa tersebut. Perubahan Perilaku Positif: Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengalami perubahan perilaku yang positif, peningkatan kesadaran lingkungan adat, dan pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerjasama dan tanggung jawab. Kolaborasi dan Dukungan yang Penting: Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan komunitas setempat, sangat penting dalam mencapai tujuan menjaga lingkungan di sekolah. Dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak adalah kunci untuk kesuksesan inisiatif ini. Perubahan yang Berkelanjutan: Upaya untuk menjaga lingkungan di sekolah perlu diintegrasikan ke dalam budaya sekolah dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Ini melibatkan perencanaan jangka panjang dan komitmen berkelanjutan untuk perbaikan lingkungan.

Simpulan ini menekankan pentingnya upaya kolaboratif dan peran siswa dalam menjaga dan meningkatkan lingkungan sekolah. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan gotong royong dan kolaborasi, kita dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik, nyaman, dan peduli terhadap lingkungan adat Moi.

Referensi

Sumber jurnal;

- Hartiyani, E. S., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) The Parable of The Mexican Fisherman : Ambang Batas Merasa Cukup? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 79–84.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (2023). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 197–209. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/144>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Muzaqi, A., Raihan, M., & Mahesa, S. F. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Dampak Positif Sumpah Pemuda pada Organisasi Besar di Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 194–202.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Subagio, H., Yuliantob, W. W. E., Prasetyo, D., & Muharamd, R. S. (2022). Penguatan Karakter Bela Negara di Era Revolusi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 79–93.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>

Sumber Youtube;

- Faiz, F. (2022). *Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/tt76vtw92Hc>* (diakses tanggal 11 Oktober 2022)

Sumber Buku;

- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.